BAB V
PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan seluruh hasil penelitian, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa peran mejelis Gereja dalam menerapkan disiplin gerejawi adalah memberikan motivasi dan dukungan terhadap orang tersebut agar bisa berubah ke arah yang lebih baik dan dapat meninggalkan perbuatan yang tidak berkenan di hadapan Allah. Ada beberapa faktor tidak diterapkannya disiplin gerejawi yaitu gereja tidak menerapkan disiplin gerejawi terhadap anggota jemaat yang berselingkuh di Jemaat Tarondon Klasis Makale Selatan karena, majelis Gereja Jemaat Tarondon belum memahami tentang disiplin gerejawi, serta majelis gereja memikirkan tentang kehidupan orang yang akan dikenakan disiplin gerejawi, tidak mendapatkan pengakuan secara nyata,majelis gereja menganggap kasus perselingkuhan adalah hal yang biasa dan penerapan disiplin gerejawi harus mengambil keputusan yang besar.

1. Saran
2. Kepada pimpinan majelis Gereja Jemaat Tarondon agar memberikan pembekalan dan pembinaan yang membahas tentang Tata Gereja Toraja yang di dalamnya mengatur tentang cara hidup jemaat terlebih khusus tentang penerapan disiplin gerejawi.
3. Kepada majelis gereja agar sehati, sepikir dalam mengambil sebuah keputusan bagi keberiagsungan hidup jemaat, terlebih khusus kepada anggota jemaat yang melakukan sebuah pelanggaran, agar majelis gereja dapat mengambil keputusan yang tegas dalam menerapkan disiplin gerejawi